

**MAKNA KOMUNIKASI SIMBOLIK PADA UKIRAN RUMAH PEMALI UIM
KAKOE'RA**

**(Studi Kasus Pada Kampung Bene-Bene, Desa Babotin Maemina, Kecamatan
Botin Leobebe, Kabupaten Malaka)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



OLEH:

CRISTINA BAYADERIA MANEK

43122019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

MAKNA KOMUNIKASI SIMBOLIK PADA UKIRAN RUMAH PEMALI UIM KAKOE'RA
(Studi Kasus Pada Kampung Bene-Bene, Desa Babotin Maemina, Kecamatan Botin Leobebe,
Kabupaten Malaka)

Diajukan Oleh :

Nama : Cristina Bayaderia Manek

NIM : 43122019

Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Pembimbing I

Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.sos.M.I.Kom
NIDN: 0831128206

Pembimbing II

Meylisa Yulastuti Sahan, M.I.Kom
NIDN: 1515059601

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



P. Yoseph Riag, SVD., S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

HALAMAN PERSETUJUAN

**MAKNA KOMUNIKASI SIMBOLIK PADA UKIRAN RUMAH PEMALI
UIMKAKOE'RA
(Studi Kasus pada Kampung Bene-bene, Desa Babotin Maemina, Kecamatan Botin
Leobebe, Kabupaten Malaka)**

Diajukan Oleh :

Nama : Cristina Bayaderia Manek

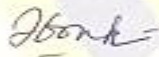
NIM : 43122019

Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Penguji I

Penguji II



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA
NIDN: 0807046601

P. Yoseph Riag, SVD., S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cristina Bayaderia Manek

Nomor Registrasi : 43122019

Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmun Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

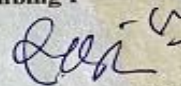
**MAKNA KOMUNIKASI SIMBOLIK PADA UKIRAN RUMAH PEMALI UIM
KAKOE'RA (STUDI KASUS PADA KAMPUNG BENE-BENE, DESA BABOTIN
MAEMINA, KECAMATAN BOTIN LOBELE, KABUPATEN MALAKA)**

Adalah benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Ibu Innosensia E.I. Ndiki Satu, S.Sos.,
M.I.Kom selaku Pembimbing I dan Ibu Meylisa Yuliasuti Sahan, M.I.Kom selaku pembimbing
II. Apabila ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Desember 2025

Disahkan

Pembimbing I


Innosensia E. I. Ndiki Satu, S. Sos., M.I.Kom
NIDN : 0831128206



Mahasiswa


Cristina Bayaderia Manek
Nomor Registrasi : 43122019

MOTTO

**” Dan Apa Saja Yang Kamu Minta Dalam Doa Dengan Penuh Kepercayaan
Kamu Akan Menerimanya“(Matius 21:22)**

“ Remember To Smile“

PERSEMBAHAN

Dengan Penuh Syukur,Karya Ini Penulis Persembahkan Untuk:

1. Tuhan Yesus Dan Bunda Maria Yang Senantiasa Selalu Menolong
2. Kedua Orangtua Tercinta Ayah Blasius Manek Lau Dan Ibu Yaintha Un Bian
Yang Telah Memberikan Doa , Dukungan, Cinta Dan Pengorbanan Yang Tak
Ternilai
3. Almamater Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu
Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Terima Kasih
Untuk Ilmu Yang Sudah Diberikan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugerahnya penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi dengan judul ” Makna Komunikasi Simbolik Pada Ukiran Rumah Pemali Uimkakoe‘ra “ (Studi Kasus Pada Kampung Bene-bene, Desa Babotin Maemina , Kecamatan Botin Leobebe, Kabupaten Malaka).

Selama menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan hambatan, namun atas bantuan dari berbagai pihak, semua hambatan dapat teratasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan dalam proses penulisan skripsi ini yakni:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Khatolik Widya Mandira
3. Ibu Innosensia I. Ndiki Satu S.Sos.,M.I.Kom selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, motivasi serta membagi pengetahuan kepada penulis dalam proses penulisan Skripsi.
4. Ibu Meylisa Yuliasuti Sahan M.I.Kom selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, motivasi serta membagi pengetahuan kepada penulis dalam proses penulisan Skripsi.
5. P.Hendrikus Saku Bouk, SVD,S.Fil., MA selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan ,kritik,saran demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. P.Yoseph Riang,SVD,S.Fil.,M.Th., M.I.Kom selaku pembimbing akademik sekaligus penguji II yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Kepada Kedua orang tuaku Bapak Blasius Manek Lau dan Ibu Yasintha Un Bian yang telah memberikan doa, dukungan, cinta dan

pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih atas segala kasih sayang, nasehat yang tiada hentinya diberikan kepadaku.

8. Kepada keempat adik-adikku tersayang Arsin Manek, Elsa Manek, Elsi Manek, dan Evan Manek. Terima kasih juga buat yang doa, dan dukungan kalian yang luar biasa, ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Om Benediktus Kiik, Bai Aloysius Bouk, Kaka Robertus Riu, Kaka Aldo Nurak. Terima kasih sudah membantu biaya perkuliahan dan selalu mendukung penulis.
10. Kepada Bapak Yohanes Berecmans Tae selaku kepala desa Babotin Maemina yang sudah memberikan ijin untuk penulis melakukan penelitian. Terima kasih untuk niat baiknya.
11. Kepada saudara-saudari Kaka Kons Alfonso, Kaka Sary Alfonso, Kaka Imma Moruk, Kaka Jeri Nana, Tendy Manek, Mensy Mau, Riny Manek. Terima kasih selalu ada baik dalam suka maupun duka terutama selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat Ansila Berre, Rida Asa, Shary Hane, Yohan Roman, Vary Bria, dan Noy Julmira yang selalu memberikan semangat, bantuan sertakan mendengarkan keluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022 yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Skripsi ini.
14. Terakhir, Terima kasih Kepada diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, jadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Atas bantuan dan segala Budi baik Bapak , Ibu,Saudara- saudari sekalian, kiranya kita semua diberi rahmat dan berkat yang berlimpah dari Yang Maha Kuasa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. untuk itu penulis mengharapkan untuk memberikan saran, untuk menjadikan skripsi ini sempurna. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Kupang, Desember 2025

Cristina Bayaderia Manek

ABSTRAK

Skripsi berjudul Makna komunikasi simbolik pada ukiran rumah pemali *uim kakoe'ra* (Studi kasus pada Kampung Bene- Bene, Desa Babotin Maemina, Kecamatan Botin Leobebe, Kabupaten Malaka) dilatarbelakangi oleh isu memudarnya pemahaman generasi muda suku kanu terhadap makna filosofis ukiran rumah Pemali, meskipun mereka masih aktif dalam praktik ritual. Kurangnya pemahaman ini mengancam keberlangsungan nilai leluhur di tengah arus modernisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis makna komunikasi simbolik pada ukiran *noha* (kelapa), *teke* (tokek), dan motif segitiga di Rumah Pemali Uim Kakoe'ra sebagai media transmisi identitas budaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara mendalam terhadap tujuh informan (tokoh adat, pengukir, dan masyarakat). Analisis data dilakukan menggunakan teori Interaksionisme Simbolik dari George Herbert Mead melalui pilar *mind*, *self*, dan *society*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ukiran kelapa melambangkan kesuburan dan regenerasi yang berkaitan dengan ritual *keu botof*. Ukiran tokek dimaknai sebagai penjaga spiritual, simbol perlindungan leluhur, dan pengingat akan kejujuran. Motif segitiga merepresentasikan keseimbangan hubungan trinitas (Tuhan, manusia, alam) serta simbol persatuan tiga suku utama. ukiran tersebut merupakan instrumen komunikasi budaya yang vital untuk menjaga jati diri suku Kanu. Rekomendasi penelitian ini adalah perlunya penguatan edukasi lisan oleh tokoh adat kepada generasi muda dan saran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji elemen material lain di rumah pemali guna memperkaya literatur komunikasi budaya.

Kata Kunci: Makna Simbolik, Rumah Pemali, Komunikasi Budaya, Interaksionisme Simbolik, Suku Kanu.

ABSTRAK

This research is driven by the issue of the fading understanding among the younger generation of the Kanu tribe in Bene-Bene Village, Malaka, regarding the philosophical meanings of traditional carvings, despite their continued active participation in ritual practices. This lack of understanding threatens the continuity of ancestral values amidst modernization. The purpose of this study is to analyze the meaning of symbolic communication in the noha (coconut), teke (gecko), and triangle carvings at the Uim Kakoe'ra Pemali House as a medium for transmitting the local community's cultural identity.

The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through field observations, documentation, and in-depth interviews with seven informants, consisting of traditional leaders, carvers, and community members. Data analysis was conducted using George Herbert Mead's Symbolic Interactionism theory through three main pillars mind, self, and society.

The results reveal that the coconut carving symbolizes fertility and regeneration associated with the keu botof ritual. The gecko carving is interpreted as a spiritual guardian, a symbol of ancestral protection, and a reminder of honesty. The triangle motif represents the balance of the trinity relationship (God, humans, nature) and symbolizes the unity of the three main tribes. In conclusion, these carvings are vital cultural communication instruments for maintaining the identity of the Kanu tribe. The research recommends strengthening oral education by traditional leaders for the younger generation and suggests that future researchers examine other material elements in traditional houses to enrich the literature on cultural communication.

Keywords: Symbolic Meaning, Pemali House Carvings, Cultural Communication, Symbolic Interactionism, Kanu Tribe

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Moto	i
Persembahan	i
Kata Pengantar	ii
Abstrak	v
<i>Abstract</i>	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Bagan	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat praktis	8
1.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi, Hipotesis	8
1.5.1 Kerangka Pemikiran	8

1.5.2 Asumsi	10
1.5.3 Hipotesis	10
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	11
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	11
2.2 Komunikasi	14
2.2.1 Pengertian Komunikasi	14
2.2.2 Jenis- Jenis Komunikasi	16
2.2.3 Fungsi Komunikasi	16
2.3 Komunikasi Budaya	17
2.3.1 Definisi Komunikasi Budaya	18
2.4 Unsur-unsur Komunikasi Budaya	19
2.5 Ukiran	21
2.6 Komunikasi simbolik	22
2.7 Simbol	23
2.8 Makna	24
2.9 Teori Interaksionisme Simbolik	25
Bab III Metodologi Penelitian	27
3.1 Metode Penelitian dan Jenis Penelitian.....	27
3.1.1 Metode Penelitian	27
3.1.2 Jenis Penelitian	27
3.2 Lokasi Penelitian	27

3.2.1 Lokasi Penelitian	27
3.3 Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan	28
3.3.1 Satuan Kajian	28
3.3.2 Informan Kunci	28
3.3.3 Alasan Pemilihan Informan	29
3.4 Defenisi Kontruk (<i>Countruct</i>)	30
3.5 Indikator Penelitian	30
3.6 Jenis Data.....	31
3.6.1 Data Primer.....	31
3.6.2 Data sekunder.....	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.8 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	33
3.8. 1 Teknik Analisis Data	34
3.8.2 Interpretasi Data	34
3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	34
Bab IV Data Hasil Penelitian	36
4.1 Gambaran Umum Desa Babotin Maemina	36
4.1.1 Deskripsi Desa Babotin Maemina	36
4.1.2 Keadaan Sosial Budaya	37
4.1.3 Struktur Kepemimpinan Desa Babotin Maemina	42
4.2 Deskripsi Ukiran <i>Noha</i> (kelapa), <i>Teke</i> (tokek), Segitiga	43

4.3 Telaah Informan	45
4.4 Data Hasil Penelitian	48
4.4.1 Pertanyaan Pokok Penelitian	48
4.4.2 Hasil Wawancara	50
4.4.3 Hasil Observasi	61
4.4.4 Hasil Dokumentasi.....	63
Bab V Pembahasan Hasil Penelitian	68
5.1 Analisis Data Hasil Penelitian	68
5.2 Interpretasi Data Hasil Penelitian	77
5.2.1 Kaitan Konsep Penelitian Dengan Ukiran Pada Rumah Pemali <i>Uim Kakoe'ra</i>	77
5.2.2 Kaitan Makna Rumah Pemali <i>Uim Kakoe'ra</i> Pada Ukiran Kelapa(<i>noha</i>), tokek (<i>teke</i>), Dan Segitiga Dengan Teori Interaksi Simbolik	80
5.2.3 Kaitan Makna Rumah Pemali <i>Uim Kakoe'ra</i> Pada Ukiran Kelapa (<i>noha</i>), Tokek (<i>teke</i>), Dan Segitiga Dengan Teori Komunikasi Simbolik	84
5.2.4 Kaitan Makna Rumah Pemali <i>Uim Kakoe'ra</i> Pada Ukiran Kelapa(<i>noha</i>), Tokek(<i>Teke</i>) dan Segitiga	85
Bab VI Penutup	87
6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	88
Daftar Pustaka	89
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Sosaial Budaya	38
Tabel 4.2 Keadaan Pendidikan	39
Tabel 4.3 Prasarana Kesehatan	40
Tabel 4.4 Pelayan Kesehatan	41
Tabel 4.5 Mata Pencaharian	42
Tabel 4.6 Struktur Organisasi Desa	42
Tabel 4.7 Data Informan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kampung Bene-bene	59
Gambar 4.2 Tampak Rumah Pemali <i>Uim kakoe'ra</i> dari samping kira dan kanan	61
Gambar 4.3 Ukiran Kelapa	64
Gambar 4.4 Ukiran Tokek	65
Gambar 4.5 Ukiran Segitiga	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	9
Bagan 4.6 Struktur Organisasi Desa	4

